

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**SMA NEGERI 4 MAGELANG**  
**KOTA MAGELANG**



Disusun oleh :

**Nama : Fatuni'am Khusnur Azizah**  
**NIM : 4201409057**  
**Prodi : Pendidikan Fisika**

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

## PENGESAHAN


Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes:

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing

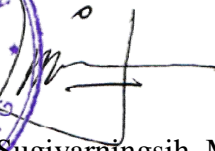


Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001



Kepala Sekolah



Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan laporan PPL II dengan lancar. Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah melakukan observasi di SMA N 4 Magelang.

Penyusunan laporan ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan semua pihak. Oleh karena itu praktikan mengucapkan terima kasih kepada :


1. Bapak Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL II.
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku koordinator Ketua Lp3 Kapus. Pengembangan PPL dan PKL UNNES
3. Dra. Sri Sugiyarningsih, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Magelang .
4. Drs. Yuyun Rosliah, M.Pd.,selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 4 Magelang.
5. Dra. Diana Atika Erniswati selaku Koordinator Guru Pamong SMA Negeri 4 Magelang Kota Magelang sekaligus selaku guru pamong fisika.
6. Bapak/ Ibu Guru, staf karyawan serta siswa siswi SMA Negeri 4 Magelang yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL II.
7. Serta semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Dalam pembuatan laporan ini, praktikan menyadari bahwa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca demi kesempurnaan pembuatan laporan di masa yang akan datang.

Demikian laporan PPL II yang dapat praktikan buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Magelang, 9 Oktober 2012.

Praktikan,

  
Fatuniam Khusnur Azizah  
NIM. 4201409057

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB 1. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB 2. LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum Pelaksanaan PPL .....	4
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan .....	4
C. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan .....	4
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas .....	5
E. Tugas Mahasiswa Praktikan .....	6
F. Kompetensi Guru .....	6
BAB 3. PELAKSANAAN	
A. Waktu dan Tempat .....	8
B. Tahapan Kegiatan .....	8
C. Materi Kegiatan .....	9
D. Proses Pembimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	11
F. Refleksi Diri .....	12
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan.....	15
B. Saran.....	15
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Rencana Kegiatan
2. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
3. Daftar hadir dosen koordinator PPL
4. Kartu bimbingan praktik mengajar
5. Jadwal Pelajaran
6. Jadwal Pelajaran Bulan Puasa
7. Jadwal Mengajar
8. Kalender Pendidikan (Kaldik)
9. Perhitungan Minggu Efektif
10. Daftar Siswa
11. Daftar Mahasiswa
12. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
13. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
14. Soal Ulangan
15. Daftar nilai

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan sebagai suatu proses yang berlangsung secara dinamis, ternyata dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan dan berkembang sesuai dengan dinamika dan tuntutan perkembangan masyarakat. Perubahan dan perkembangan ini akan membawa pada suatu konsekuensi logis yaitu terjadinya perubahan-perubahan dalam berbagai komponen pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud antara lain mengenai sistem pendidikan, program kurikulum, strategi belajar mengajar, sarana dan prasarana pendidikan.

Oleh sebab itu, Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan di perguruan tinggi Indonesia diharapkan dapat menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan terampil di bidangnya masing-masing. Selain itu, UNNES juga bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan dengan memperhatikan jumlah, mutu, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan mutu lulusan yang dapat memenuhi tuntutan dunia pendidikan yang senantiasa mengalami perubahan dan perkembangan. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu strategi dan taktik yang dicanangkan oleh UNNES untuk menyiapkan calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya ketika lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) itu sendiri terintegrasi dalam kurikulum pendidikan, khususnya program studi kependidikan S1. Salah satu mata kuliah yang harus dipelajari adalah Praktik Pengalaman Lapangan, praktik kuliah ini diadakan dalam dua periode. Periode pertama yaitu PPL I kegiatannya meliputi observasi dan orientasi sekolah latihan dan periode kedua yaitu PPL II yang kegiatannya merupakan tindak lanjut dari PPL I. Pada saat PPL II ini

mahasiswa dituntut untuk terjun langsung dalam kegiatan belajar-mengajar baik dalam membuat rencana hingga metode pembelajaran di sekolah latihan.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, dan mempunyai kemampuan dalam belajar-mengajar sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, inovator, dan developer
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan
5. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang berharga bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

## **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan. Kompetensi profesional adalah kepiawaian di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya. Kompetensi personal adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi kemasyarakatan adalah keahlian seseorang dalam

kinerja yang terkait dengan masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong). Selain itu, pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dalam PPL tersebut, seperti mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktekkan bekal yang diperoleh selama kegiatan perkuliahan ditempat PPL.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.



## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

#### **B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan adalah mahasiswa program S1 kependidikan.

Mata kuliah PPL mempunyai bobot kredit 6 Satuan Kredit Semester ( 6 SKS), yang tersebar dalam PPL1 dengan bobot 2 SKS, dan PPL2 dengan bobot 4 SKS. Satu SKS setara dengan  $4 \times 1 \text{ jam (60 menit) } \times 18 = 72 \text{ Jam pertemuan}$ .

Untuk tahapan dalam Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi dua yaitu PPL tahap I ( PPL1) dan PPL tahan II ( PPL2). Untuk PPL1 meliputi micro teaching, pembekalan, serta observasi dan orientasi di tempat latihan. Tahapan PPL2 sendiri seperti membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan. Selain itu pada PPL2 ini praktikan dapat melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

#### **C. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan**

Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai berikut :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester 6.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara online.
3. PPL2 dilaksanakan setelah PPL1.

Untuk tempat Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan dikampus dan di sekolah. Tempat praktik (sekolah) ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan dengan Dinas Pendidikan Kabupaten/ Kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Sedangkan untuk penempatan mahasiswa di sekolah atau tempat latihan sesuai minat masing-masing.

#### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

##### **a. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar**

- Mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

##### **b. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik**

- Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.

- Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- Guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, kesenian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

#### **E. Tugas Mahasiswa Praktikan**

Tugas mahasiswa praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

- observasi dan orientasi di tempat praktik;
- pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
- pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
- kegiatan kurikuler sejini kepala sekolah tempat praktik;
- membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
- menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
- mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

#### **F. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

Kompetensi professional, seperti :

- Menguasai bahan dan menerangkan dengan jelas
- Mengelola kelas, menggunakan sumber belajar

Kompetensi pedagogik, seperti :

- Kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran
- Memahami perangkat pembelajaran, dan administrasi pembelajaran
- Memahami tingkat kemajuan siswa dan mampu memahami karakter siswa

Kompetensi kepribadian, seperti :

- Kemandirian dalam bersikap
- Kedewasaan dalam berfikir
- Keantusiasan dalam bertugas
- Disiplin dalam tugas dan kewajiban
- Atensi yang tinggi terhadap kemajuan siswa.

Kompetensi social, seperti :

- Efektifitas hubungan dengan program sekolah
- Ketertiban langsung dengan program sekolah
- Partisipasi konstruktif dalam kegiatan kemasyarakatan
- Komunikasi efektif dengan pihak luar sekolah

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 12 Agustus 2012 kemudian dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini sama seperti pada PPL I yaitu di SMA Negeri 4 Magelang, Jalan Panembahan Senopati 42/47 Magelang.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan  
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25, 26 Juli 2012.
  - b. Upacara Penerjungan  
Upacara penerjungan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMA N 4 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.
  - b. Pengajaran terbimbing  
Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong

dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran fisika merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

### **C. Materi Kegiatan**

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong.

Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, RPP, Kalender Pendidikan, Program Tahunan, Program Semester, KKM, dan Kurikulum mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan siswa-siswi SMA N 4 Magelang.

b. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

**1. Kegiatan awal**

- Salam pembuka
- Presensi kehadiran siswa
- Penyampaian motivasi
- Penyampaian tujuan pembelajaran

**2. Kegiatan inti**

Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

c. Kegiatan akhir

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan mengadakan presentasi diagram. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

- b. Penguatan materi
- c. Kesempatan tanya jawab
- d. Memberi tugas akhir
- e. Salam penutup

#### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

##### 1. Faktor pendukung

- a. Menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
- b. Guru pamong yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya beberapa buku penunjang di perpustakaan.
- d. Peserta didik SMA N 4 Magelang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

##### 2. Faktor penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih pada tahap belajar. Praktikan selalu berusaha meminta saran dan bimbingan kepada guru pamong untuk mengatasinya.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan model-model pembelajaran yang menarik untuk peserta didik.



## **F. REFLEKSI DIRI**

NAMA : Fatuni'am Khusnur Azizah  
NIM : 4201409057  
PRODI : Pendidikan Fisika

Pertama-tama kita panjatkan puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan baik. Lokasi SMA Negeri 4 Magelang terletak di Jl. Panembahan Senopati No.42 dan 47. Kegiatan Belajar Mengajar di SMA Negeri 4 Magelang dimulai pukul 07.00 WIB sampai 13.45 WIB. Untuk hari jumat dimulai jam 07.00WIB sampai 11.00 WIB. Sedangkan untuk jadwal di bulan Ramadhan, Kegiatan Belajar Mengajar dimulai jam 07.30 WIB sampai jam 12.30 WIB. Untuk hari jum'at memiliki pengecualian yaitu kegiatan belajar mengajar selesai jam 10.45 dan istirahat jam 09.15 sampai 09.35. Selain kegiatan akademik, terdapat juga kegiatan non akademik seperti ekstrakurikuler.

Adapun hasil refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 1 adalah sebagai berikut:

### **A. Kekuatan dan kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

#### **1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika**

Fisika merupakan ilmu yang mempelajari tentang benda-benda mati serta gejala-gejala yang menyertai benda-benda tersebut. Gejala-gejala tersebut biasa dituangkan dalam bentuk fakta, konsep, dan hukum yang teruji kebenarannya serta melalui serangkaian kegiatan dalam metode ilmiah. Oleh karena itu, salah satu kekuatan pelajaran fisika adalah dapat menumbuhkan sikap ilmiah dalam diri siswa. Fisika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agroindustri dan teknologi.

#### **2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika**

Para siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena dianggap sulit dan sukar dipahami. Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan matematika

untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari fisika lebih dalam.

### **B. Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

SMA Negeri 4 Magelang merupakan sekolah yang memiliki prestasi di bidang akademik maupun non akademik. Selain itu SMA Negeri 4 Magelang memiliki fasilitas yang baik, dari fasilitas untuk kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas serta fasilitas laboratoriumnya juga sangat baik.

### **C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Kualitas guru pamong sudah baik. Proses pengajaran, dilaksanakan dengan menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pembelajaran disesuaikan dengan materi yang diajarkan, tidak hanya dengan metode ceramah namun juga dengan metode eksperimen.

Untuk dosen pembimbing juga sudah baik. Beliau memberikan masukan terhadap Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran, perangkat, serta media yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, dosen pembimbing mengevaluasi dan memberikan saran terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan.

### **D. Kemampuan diri praktikan**

Dalam melaksanakan PPL, mahasiswa telah dibekali berbagai macam ilmu pengetahuan tentang kependidikan dan bidang studi masing-masing. Sehingga secara teori telah siap dan mampu melaksanakan Praktek Pengajaran Lapangan. Setelah melakukan praktik pembelajaran fisika di tiga kelas, yaitu kelas XII IPA 1, XII IPA 2, serta di kelas XII IPA 4 dan merefleksikan terhadap diri sendiri, praktikan merasa bahwa kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru belum cukup memadai. Ada banyak hal yang harus ditingkatkan seperti kemampuan dalam mengelola dan menguasai kelas, materi, serta metode dalam pembelajaran. Maka, setelah mengikuti program PPL ini praktikan tentu akan lebih mantap untuk mempraktekan serta mengamalkan bekal-bekal yang diperoleh selama ini.

### **E. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL**

Setelah mengikuti PPL praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Selain itu praktikan juga memperoleh gambaran langsung pembelajaran di dalam kelas, karakteristik anak didik, cara berinteraksi antara guru dengan siswa, cara mengelola kelas serta cara menyampaikan mata pelajaran fisika dengan menarik dan mudah dipahami sehingga peserta didik tertarik dan dapat menyerap pelajaran yang disampaikan dengan baik.

#### **F. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Guru-guru yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang rata-rata adalah guru-guru senior sehingga kemungkinan besar tidak diragukan lagi kompetensinya. Sarana dan prasarana yang ada juga telah memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Tetapi di samping itu praktikan juga melihat bahwa ada sejumlah siswa yang tidak tertib dalam hal penampilan seperti halnya sepatu dan kaos kaki. Disamping itu aturan dan pelanggaran jam masuk juga hendaknya dipertegas agar siswa lebih mematuhi aturan sehingga paling tidak keterlambatan kedatangan siswa di sekolah berkurang.

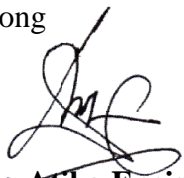
Saran bagi Universitas Negeri Semarang, sebaiknya tetap menjaga dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya dengan SMA N 4 Magelang.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar SMA N 4 Magelang yang telah menerima dengan baik kedatangan mahasiswa praktikan serta memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mencari pengalaman mengajar di sekolah.

Magelang, 2 Oktober 2012

Mengetahui,

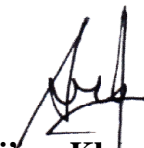
Guru Pamong



**Dra. Diana Atika Erniswati**

**NIP. 195808101982032015**

Mahasiswa Praktikan



**Fatuni'am Khusnur Azizah**

**NIM. 4201409057**

## **BAB 4**

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan praktik mengajar di sekolah latihan, praktikan mempunyai simpulan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi merencanakan, mengaktualisasikan, dan mengevaluasi apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar.

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran yang dilakukan, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.